

HALAMAN PENGESAHAN
RPS FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

Judul Mata Kuliah : Farmakoterapi Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT

Program Studi : Sarjana (S1) Farmasi

Kode Mata kuliah : FAF 413

Deskripsi mata kuliah : Menjelaskan mengenai farmakoterapi dan penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit Epilepsi, penatalaksanaan nyeri, penyakit Parkinson, sakit kepala jenis “migren” dan “tension”, meningitis, Allergic Rhinitis, Otitis Media, Pharingitis, Tonsilitis, gangguan tiroid, acne vulgaris, psoriasis, dermatitis, cutaneous drug eruptions.

Dosen Pengampu : Dian Ayu Juwita, M. Farm, Apt (0009018601)
Prof. Dr. Almahdy, MS, Apt (0026015806)
Dr. Hansen Nasif, Apt. Sp. FRS (0025057107)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Farmasi
Universitas Andalas



Prof. Dr. Fatma Sri Wahyuni, Apt
NIP. 197404132006042001

Padang, 17 November 2020
Menyetujui,
Ketua Program Studi S1 Farmasi
Fakultas Farmasi Universitas Andalas

Lili Fitriani, M. Pharm, Sc, Apt
NIP. 198507172009122003

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

FARMAKOTERAPI PENYAKIT GANGGUAN SISTEM SARAF, KULIT DAN THT

Kode mata kuliah FAF 413 (3 sks) Semester VII



**Pengampu mata kuliah
Dian Ayu Juwita, M. Farm, Apt
Prof. Dr. Almahdy, MS, Apt
Dr. Hansen Nasif, Sp. FRS**

**Program Studi Farmasi
Fakultas Farmasi
Universitas Andalas
Padang, Tahun 2020**

A. LATAR BELAKANG

Mata kuliah Farmakoterapi Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT ini merupakan salah satu mata kuliah kelompok inti keilmuan yang wajib diambil mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Semester tujuh. Matakuliah Farmakoterapi ini berisi pokok-pokok bahasan mengenai penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit gangguan saraf, kulit, dan Telinga Hidung Tenggorokan (THT) antara lain: Epilepsi, penatalaksanaan nyeri, penyakit Parkinson, sakit kepala jenis “migren” dan “tension”, Meningitis, Allergic Rhinitis, Otitis Media, Pharyngitis, Tonsilitis, gangguan tiroid, acne vulgaris, psoriasis, dermatitis, cutaneous drug eruptions

Tujuan dari Mata kuliah ini adalah untuk mencapai Kompetensi Utama Sarjana Farmasi, yaitu :

- a. Mampu mengintegrasikan berbagai ilmu farmasi terkait seperti farmakologi, farmakokinetika, toksikologi, dll
- b. Memahami dan menguasai patofisiologi dan penatalaksanaan berbagai Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT
- c. Dapat memahami dan menjelaskan aspek penting penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit gangguan saraf (Epilepsi, penatalaksanaan nyeri, penyakit Parkinson, sakit kepala jenis “migren” dan “tension”, meningitis), Telinga Hidung Tenggorokan (Allergic Rhinitis, Otitis Media, Pharyngitis, Tonsilitis, gangguan tiroid) dan penyakit gangguan kulit (acne vulgaris, psoriasis, dermatitis, cutaneous drug eruptions)
- d. Mengerti dan memahami ilmu dasar untuk pelaksanaan fungsi pelayanan, informasi dan edukasi terkait obat, mekanisme kerja, efek farmakologi dan efek samping serta kegunaan berbagai golongan obat untuk pengobatan dan pencegahan penyakit, baik obat sintesis maupun yang berasal dari alam untuk pencegahan, penyembuhan dan diagnosa berbagai penyakit secara rasional dan optimal
- e. Dapat mengidentifikasi, menganalisa dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang berkaitan dengan pengobatan Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT.

Selain itu mata kuliah ini juga bertujuan untuk mencapai Kompetensi Pendukung Sarjana Farmasi :

- a. Memahami dan menjelaskan pembagian, patofisiologi pada penyakit Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT
- b. Mampu mengidentifikasi, menganalisis dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan obat secara profesional dan rasional
- c. Mampu merekomendasikan dan memonitor penggunaan obat pada pasien.

B. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

1. Deskripsi Singkat Matakuliah

Menjelaskan mengenai farmakoterapi dan penatalaksanaan terapi rasional pada berbagai kasus penyakit Epilepsi, penatalaksanaan nyeri, penyakit Parkinson, sakit kepala jenis “migren” dan “tension”, meningitis, Allergic Rhinitis, Otitis Media, Pharingitis, Tonsilitis, gangguan tiroid, acne vulgaris, psoriasis, dermatitis, cutaneous drug eruptions.

2. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengambil Farmakoterapi Penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT mahasiswa dapat memilih terapi farmakologi atau pengobatan yang tepat, termasuk terapi non farmakologis, menentukan pedoman pemilihan obat, rekomendasi dosis, monitoring efek samping, pertimbangan farmakokinetik, dan interaksi obat dengan obat lainnya.

3. Capaian Pembelajaran (*Learning Outcomes*) dan Kemampuan Akhir yang Diharapkan

Setelah menyelesaikan kuliah ini, mahasiswa dapat mencapai *hard skills* dan *soft skills (intrapersonal skills dan interpersonal skills)* sebagai berikut:

1. Memahami patofisiologi, penyebab, cara penyebaran, penularan, penatalaksanaan, penanggulangan, pencegahan penyakit-penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT.
2. Memahami terapi rasional pada berbagai kasus penyakit Gangguan Sistem Saraf, Kulit dan THT
3. Mampu mengidentifikasi dan menyelesaikan permasalahan terkait pengobatan
4. Mampu memberikan pengobatan non-farmakologis yang tepat

4. Bahan Kajian (Materi Ajar) dan Daftar Referensi

Bahan Kajian (Materi Ajar)

1. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus epilepsi
2. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus penatalaksanaan nyeri
3. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus parkinson
4. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus sakit kepala jenis “migren” dan “tension”
5. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus meningitis
6. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Allergic Rhinitis
7. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Otitis Media
8. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Tonsilitis
9. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Pharingitis,
10. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus Gangguan tiroid
11. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus acne vulgaris
12. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus psoriasis
13. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus dermatitis
14. Penatalaksanaan terapi rasional pada kasus cutaneous drug eruptions

Daftar Referensi

- a. DiPiro, J.T., Talbert, R.L., Yee, G.C., Matzke, G.R., Wells, A.G., Posey, L.M. (Eds), 2015, Pharmacotherapy a Pathophysiological Approach, 9th ed, Appleton & Lange, Stamford
- b. Edward Alcamo; Jennifer M. Warner (28 August 2009). McGraw Hill Professional
- c. McPhee, S., Lingappa, V.R., Ganong, W.F., Lange, J.D., 2000, Pathophysiology of disease: An introduction to Clinical Medicine, 3rd ed, The McGraw-Hill Companies Inc, New York
- d. Herfindal, E.T., Gourley, D.R (Eds), 2001, Textbook of Therapeutics Drug and Disease Management, 7th Ed, Lippincot Williams and Wilkins, Philadelphia

5. Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Metode pembelajaran yang digunakan pada mata kuliah ini adalah menerangkan dengan alat bantu buku ajar, White Board, komputer dan LCD projector dilanjutkan tanya jawab antara dosen dan mahasiswa. Handout sudah dibagikan satu minggu sebelumnya. Selama proses menerangkan, mahasiswa diperkenankan untuk bertanya. Pertanyaan tersebut didiskusikan bersama dan ditarik suatu kesimpulan. Bentuk kegiatan lain, yaitu pemberian tugas mandiri

berupa pembuatan makalah dan dipresentasikan. Mahasiswa dibagi dalam beberapa kelompok dengan jumlah masing-masing kelompok berkisar antara 3-5 orang. Setiap kelompok diberikan beberapa kasus yang berkaitan dengan topik bahan ajar. Kemudian mahasiswa diberikan waktu untuk berdiskusi lalu hasil diskusi dibahas bersama-sama dan dosen akan menjadi tutor dan akan meluruskan atau memperbaiki jika ada kesalahan persepsi atau pun keraguan yang dijumpai pada sesi diskusi bersama.

Alokasi waktu Kuliah dan diskusi, (TM;3x(3x50’))

6. Pengalaman Belajar Mahasiswa

- a. Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang Patofisiologi, Sasaran terapi, strategi terapi, dan tatalaksana terapi, dan Evaluasi obat yang beredar di Indonesia
- b. Mahasiswa membentuk kelompok dan mengerjakan tugas mengenai patofisiologi, terapi farmakologi dan non farmakologi dari penyakit-penyakit gangguan sistem saraf, kulit dan THT serta mempresentasikannya
- c. Mahasiswa mencari, menganalisis jurnal terkait penyakit gangguan sistem saraf, kulit dan THT

7. Kriteria (Indikator) Penilaian

- a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab, patofisiologi, sasaran dan strategi penyakit
- b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi
- c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit
- d. Ketepatan pemilihan obat yang tepat sesuai dengan penyakit yang diderita pasien
- e. Ketepatan menganalisa permasalahan terkait pengobatan dan solusi yang direkomendasikan

8. Bobot Penilaian

| No. | Komponen Penilaian | Bobot (%) |
|----------------------------|------------------------------------|-----------|
| 1. Penilaian hasil | | |
| a. | UTS | 30 |
| b. | UAS | 30 |
| c. | Tugas | 15 |
| 2. Penilaian proses | | |
| 1. | Dimensi intrapersonal <i>skill</i> | 10 |

| | | |
|----|--|-----|
| 2. | Atribut interpersonal <i>softskill</i> | 10 |
| 3. | Dimensi sikap dan tata nilai | 5 |
| | Total | 100 |

9. Norma Akademik

- a. Kehadiran mahasiswa dalam pembelajaran minimal 75% dari total pertemuan kuliah yang terlaksana.
- b. Kegiatan pembelajaran sesuai jadwal resmi dan jika terjadi perubahan ditetapkan bersama antara dosen dan mahasiswa.
- c. Toleransi keterlambatan 15 menit.
- d. Selama proses pembelajaran berlangsung HP dimatikan.
- e. Pengumpulan tugas ditetapkan sesuai jadwal
- f. Yang berhalangan hadir karena sakit (harus ada keterangan sakit/surat pemberitahuan sakit) dan halangan lainnya harus menghubungi dosen sebelum perkuliahan.
- g. Berpakaian sopan dan bersepatu dalam perkuliahan.
- h. Pakai baju/kameja putih dan celana hitam untuk pria dan rok hitam bagi perempuan pada saat UTS dan UAS.
- i. Kecurangan dalam ujian, nilai mata kuliah yang bersangkutan nol.

10. Rancangan Tugas Mahasiswa

Rancangan Tugas Mahasiswa terdiri dari : (1) Tujuan tugas, (2) Uraian tugas (objek garapan, yang harus dikerjakan dan batasan-batasan, metode/cara pengerjaan, acuan yang digunakan, dan destripsi luaran tugas, dan (3) Kriteria penilaian.

Tujuan tugas Adalah mahasiswa mengetahui patofisiologi, penatalaksanaan baik pengobatan farmakologi, non farmakologi dan pengobatan tradisional yang dapat digunakan dalam mengobati penyakit gangguan sistem saraf, kulit dan THT

Metode yang digunakan adalah mencari dan menganalisis jurnal-jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional.

Tabel 2. Format RPS

| Mg Ke- | Kemampuan Akhir yg Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi | Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kreteria (Indikator) Penilaian | Bobot Penilan (%) |
|---------------|---|---|--|---|--|--------------------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) | (6) | (7) |
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit Epilepsi dan penatalaksanaan terapi rasional pada Epilepsi | 1. Patofisiologi Epilepsi 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada epilepsi 3. Penatalaksanaan terapi epilepsi | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit epilepsi dan penatalaksanaan epilepsi | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penatalaksanaan dan terapi rasional pada kasus nyeri | 1. Patofisiologi Nyeri 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada nyeri 3. Penatalaksanaan terapi nyeri | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang defenisi dan penatalaksanaan nyeri | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit Parkinson dan penatalaksanaan terapi rasional | 1. Patofisiologi Penyakit Parkinson 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada Parkinson 3. Penatalaksanaan terapi Parkinson | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit Parkinson dan penatalaksanaan Parkinson | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi | 5 |

| Mg Ke- | Kemampuan Akhir yg Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi | Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kreteria (Indikator) Penilaian | Bobot Penilan (%) |
|---------------|--|--|--|---|--|--------------------------|
| | pada Parkinson | | | | penyakit | |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang Sakit kepala dan penatalaksanaan terapi rasional pada sakit kepala jenis “migren” dan tension” | 1. Patofisiologi Penyakit sakit kepala jenis “migren” dan tension” 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada sakit kepala jenis “migren” dan tension” 3. Penatalaksanaan terapi sakit kepala jenis “migren” dan tension” | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit sakit kepala jenis “migren” dan tension” dan penatalaksanaan sakit kepala jenis “migren” dan tension” | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 5 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang meningitis dan penatalaksanaan terapi rasional pada meningitis | 1. Patofisiologi Penyakit meningitis 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada meningitis 3. Penatalaksanaan terapi meningitis | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit meningitis dan penatalaksanaan meningitis | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit Rinitis alergi dan penatalaksanaan | 1. Patofisiologi Penyakit Rinitis alergi 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada Rinitis alergi 3. Penatalaksanaan terapi Rinitis alergi | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit Rinitis alergi dan penatalaksanaan | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan | 5 |

| Mg Ke- | Kemampuan Akhir yg Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi | Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kreteria (Indikator) Penilaian | Bobot Penilan (%) |
|---------------|---|--|--|---|--|--------------------------|
| | terapi rasional pada Rinitis alergi | | | Rinitis alergi | informasi obat dan edukasi penyakit | |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit Otitis Media dan penatalaksanaan terapi rasional pada Otitis Media | 1. Patofisiologi Penyakit Otitis Media 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada Otitis Media 3. Penatalaksanaan terapi Otitis Media | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit Otitis Media dan penatalaksanaan Otitis Media | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 8 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit tonsilitis dan penatalaksanaan terapi rasional pada tonsilitis | 1. Patofisiologi Penyakit tonsilitis 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada tonsilitis 3. Penatalaksanaan terapi tonsillitis | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit tonsilitis dan penatalaksanaan tonsilitis | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit pharingitis dan | 1. Patofisiologi Penyakit pharingitis 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada pharingitis 3. Penatalaksanaan terapi | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit pharingitis dan | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) | 5 |

| Mg Ke- | Kemampuan Akhir yg Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi | Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kreteria (Indikator) Penilaian | Bobot Penilan (%) |
|---------------|---|--|--|---|--|--------------------------|
| | penatalaksanaan terapi rasional pada pharingitis | pharingitis | | penatalaksanaan pharingitis | c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit gangguan tiroid dan penatalaksanaan terapi rasional pada gangguan tiroid | 1. Patofisiologi Penyakit gangguan tiroid 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada conjunctivitis 3. Penatalaksanaan terapi gangguan tiroid | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit gangguan tiroid dan penatalaksanaan gangguan tiroid | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit acne vulgaris dan penatalaksanaan terapi rasional pada acne vulgaris | 1. Patofisiologi Penyakit acne vulgaris 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada acne vulgaris 3. Penatalaksanaan terapi acne vulgaris | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit acne vulgaris dan penatalaksanaan acne vulgaris | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang | 1. Patofisiologi Penyakit Psoriasis 2. Sasaran terapi, strategi | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi | 5 |

| Mg Ke- | Kemampuan Akhir yg Diharapkan | Bahan Kajian (Materi Ajar) Dan Referensi | Metode Pembelajaran dan Alokasi Waktu | Pengalaman Belajar Mahasiswa | Kreteria (Indikator) Penilaian | Bobot Penilan (%) |
|---------------|---|---|--|---|--|--------------------------|
| | penyakit Psoriasis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Psoriasis | terapi pada Psoriasis 3. Penatalaksanaan terapi Psoriasis | | tentang penyakit Psoriasis dan penatalaksanaan Psoriasis | farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit Dermatitis dan penatalaksanaan terapi rasional pada Dermatitis | 1. Patofisiologi Penyakit Dermatitis 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada Dermatitis 3. Penatalaksanaan terapi Dermatitis | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit Dermatitis dan penatalaksanaan Dermatitis | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan tentang penyakit dan penatalaksanaan terapi rasional pada cutaneous drug eruption | 1. Patofisiologi Penyakit cutaneous drug eruption 2. Sasaran terapi, strategi terapi pada cutaneous drug eruption 3. Penatalaksanaan terapi cutaneous drug eruption | Ceramah, diskusi kelompok dan tanya jawab | Mahasiswa mencari informasi dari berbagai sumber (terutama Internet) tentang penyakit cutaneous drug eruption dan penatalaksanaan cutaneous drug eruption | a. Ketepatan menjelaskan tentang pengertian, penyebab dan patofisiologi penyakit b. Ketepatan menjelaskan terapi farmakologi dan non farmakologi (terapi rasional) c. Ketepatan memberikan informasi obat dan edukasi penyakit | 5 |